

## Penguatan Pendidikan Karakter Berkebhinekaan Global Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Kurikulum Merdeka Belajar

Sri Wahyuni<sup>a,1\*</sup>, Sri Yulina<sup>b,2</sup>, Rufiatul<sup>c,3</sup>, Ade Rifani<sup>d,4</sup>

<sup>d</sup>Mahasiswa; Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan; Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Pamulang

<sup>1</sup>sriw31293@gmail.com; <sup>2</sup>sriyulina15@gmail.com; <sup>3</sup>rufiatulmaliah@gmail.com; <sup>4</sup>ihbacot3@gmail.com

Naskah diterima: 12 April 2022, direvisi: 15 April 2022, disetujui: 20 April 2022

---

### Abstrak

Pendidikan karakter merupakan sesuatu hal yang penting dalam suatu kehidupan dan mulai dikembangkan dalam kurikulum kampus merdeka. Kurikulum kampus merdeka adalah kurikulum yang sesuai dengan keadaan siswa serta kurikulum ini bersifat fleksibel dan otonom. Namun dalam keadaannya terdapat permasalahan yaitu apakah Indonesia sendiri sudah mencapai kurikulum Merdeka Belajar dalam mata pelajaran Pancasila dan kewarganegaraan untuk mencapai pendidikan karakter yang berkebhinekaan global. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat lebih dalam (intensifikasi) mengenai mata pelajaran Pancasila dan kewarganegaraan untuk mencapai pendidikan karakter yang berkebhinekaan global. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi literature atau studi kepustakaan. Strategi yang akan dilakukan dalam perencanaan kegiatan adalah dengan Strategi Pendidikan Karakter. Dalam strategi ini memiliki tujuan dalam mengembangkan potensi pada siswa yang dalam proses pengembangannya dapat membangun *self-esteem* yang dapat meningkatkan kesehatan mental. Kesimpulan penelitian ini adalah Pendidikan karakter adalah suatu pembelajaran untuk menanamkan karakter pada siswa yang terdiri dari pengetahuan dan perlunya inovasi dalam setiap mata pelajaran agar terselip nilai-nilai dalam meningkatkan pendidikan karakter setiap siswa

**Kata-kata kunci:** Pendidikan Karakter; Pancasila; Kurikulum Merdeka Belajar

---

### Abstract

*Strengthening Global Diversity Character Education in Pancasila and Citizenship Education Subjects in the Independent Learning Curriculum. Character education is something that is important in life and developed in the independent campus curriculum. The independent campus curriculum is a curriculum that is suitable for students' circumstances and this curriculum is flexible and autonomous. However, in this situation there is a problem, namely whether Indonesia itself has achieved the Independent Learning curriculum in Pancasila and citizenship subjects to achieve character education with global diversity. The purpose of this study is to take a deeper look (intensification) of Pancasila and citizenship subjects to achieve character education with global diversity. This study uses a type of literature study research. The strategy that will be carried out in planning activities is the Character Education Strategy. In this strategy, the goal is to develop the potential of students which in the process of development can build self-esteem which can improve mental health. The conclusion of this study is that character education is a learning to instill character in students which consists of knowledge and the need for innovation in each subject so that values are embedded in improving the character education of each student.*

**Keywords:** Character Education; Pancasila; Independent Learning Curriculum

## **Pendahuluan**

Salah satu usaha yang dapat dilakukan dalam memperbaiki kualitas pendidikan di Indonesia adalah dengan memunculkan ide mengenai seberapa pentingnya pendidikan karakter dalam dunia pendidikan Indonesia.

Pendidikan karakter merupakan sesuatu hal yang penting dalam suatu kehidupan. Seiring dengan kemajuan zaman saat ini, pendidikan karakter menjadi cikal bakal yang berguna dalam kehidupan dalam menghadapi berbagai persoalan dan dapat mendidik anak-anak untuk lebih bijak dalam mengambil keputusan serta dapat mempraktekkan ilmunya di dalam kehidupan pada era digitalisasi secara global (Ismail, Suhana, & Zakiah, 2021). Saat ini sedang hangat dibicarakan dalam dunia pendidikan yaitu mengenai adanya kurikulum Merdeka Belajar. Program ini dicetuskan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan telah dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa dan siswa di Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang bergerak dalam bidang pendidikan menciptakan suatu kebijakan dalam gagasan profil pelajar Pancasila dan kewarganegaraan dalam pelajaran pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan dalam kurikulum kampus merdeka (Rusnaini, Raharjo, Suryaningsih, & Noventari, 2021).

Kurikulum kampus merdeka adalah kurikulum yang sesuai dengan keadaan siswa serta kurikulum ini bersifat fleksibel dan otonom. Dalam mencapai tujuan kurikulum kampus merdeka harus melewati empat prosesnya, yaitu pemerataan akses dalam sektor pendidikan, usaha dalam meningkatkan mutu dan relevansi dalam pendidikan itu sendiri, perlindungan dalam pendidikan, pengembangan pendidikan, serta pembinaan

suatu bahasa dan sastra sebagai salah satu upaya untuk melestarikan budaya Indonesia. Pendidikan karakter itu sendiri merupakan proses pembelajaran untuk menanamkan nilai, etika, moral, dan akhlak yang baik yang sesuai dengan adat dan budaya bangsa Indonesia. (Aditia, Ariatama, Mardiana, & Sumargono, 2021).

Dalam program pengimplementasian karakter dapat dicapai dengan pembelajaran, pengembangan diri mengenai adat dan budaya yang terdapat di Indonesia melalui upaya internalisasi mengenai nilai-nilai kebaikan dalam diri siswa sehingga diharapkan akan mewujudkan profil pelajar Pancasila dan berkewarganegaraan dalam pembentukan pendidikan karakter yang berkebhinekaan global (Aditia et al., 2021). Namun dalam keadaannya terdapat permasalahan yaitu apakah Indonesia sendiri sudah mencapai kurikulum Merdeka Belajar dalam mata pelajaran Pancasila dan kewarganegaraan untuk mencapai pendidikan karakter yang berkebhinekaan global. Maka dari itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat lebih dalam (intensifikasi) mengenai mata pelajaran Pancasila dan kewarganegaraan untuk mencapai pendidikan karakter yang berkebhinekaan global. Ketertarikan peneliti dalam penelitian ini adalah dikarenakan dari penelitian sebelumnya pada tahun 2021 oleh Rusnaini mengenai Intensifikasi profil pelajar Pancasila dan implikasinya terhadap ketahanan pribadi siswa. Dimana dalam penelitian ini membahas mengenai profil pelajar Pancasila menjadi pribadi yang berkarakter yang merujuk pada Pancasila dan memberikan implikasi baik terhadap ketahanan siswa. Hal inilah yang mendorong saya untuk meneliti mengenai

penguatan pendidikan karakter yang berkebhinekaan global dalam mata pelajaran Pancasila dan kewarganegaraan dalam kurikulum merdeka belajar (Rusnaini et al., 2021).

## Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi literature atau studi kepustakaan dimana dalam mencari referensi mengenai teori terkait kasus dalam permasalahan yang terkait. Acuannya dapat diperoleh melalui studi kepustakaan melalui data pada jurnal-jurnal yang terkait. Kemudian, setelah data diperoleh lalu dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif untuk menganalisis data yang diperoleh dari jurnal serta memberikan pemahaman terkait data yang sudah diambil

## Hasil dan Pembahasan

**Pendidikan Karakter.** Merupakan penanaman nilai-nilai karakter seperti pengetahuan, kesadaran sendiri atau kemauan sendiri dalam tindakan untuk melaksanakan nilai tersebut baik kepada diri sendiri, orang lain, lingkungan, Tuhan Yang Maha Esa, dan kebangsaan Indonesia itu sendiri. Pengembangan karakter bangsa itu sendiri dapat melalui diri sendiri, lingkungan sosial dan kebudayaan sekitarnya. Ini dapat diartikan dengan perkembangan budaya dan karakter seseorang berasal dari lingkungan sosial dan budaya bangsa Indonesia. Sebab lingkungan sosial dan budaya bangsa adalah Pancasila yang artinya mengembangkan nilai-nilai yang ada dalam Pancasila untuk ditanamkan dalam hati, otak dan fisik siswa (N, 2015)

**Proses Penanaman Karakter.** Proses ini berbeda dengan *transfer of knowledge*, Proses penanaman karakter membutuhkan waktu yang lama. Tahapan dalam penanaman karakter adalah, pada awal-awal penanaman karakter (1) Belum Terlihat (BT) perubahan karakter pada anak, kemudian secara perlahan akan (2) Mulai terlihat (MT), dan dengan berjalannya waktu semakin lama jiwa siswa tersebut akan berproses dan (3) Mulai Berkembang (MB), dan akan mulai (4) Membudaya (M) apabila tenaga pendidik terus menerus menanamkan pendidikan karakter Pancasila dan kewarganegaraan terhadap siswanya (Salirawati, 2021).

**Tujuan Pendidikan Karakter** Tujuan dari pendidikan karakter itu sendiri adalah (1) dengan melatih dan terus membekali siswa di Indonesia untuk dapat menjadi generasi emas untuk Indonesia pada tahun 2045 serta dapat mengimbangi perubahan dunia. (2) Selain itu harus melandaskan pendidikan karakter berdasarkan keragaman budaya Indonesia dan landasan pendidikan dalam Indonesia. (3) Diharapkan mampu meningkatkan nilai dan mutu pendidikan Indonesia yang diimbangi dengan aspek dalam kemampuan membaca (Juliani & Bastian, 2021).

Perubahan dan nilai utama pendidikan karakter dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 1. Penumbuhan Nilai-Nilai Utama Karakter

**Strategi Pelaksanaan pendidikan karakter yang berkebhinekaan global.** Strategi yang akan dilakukan dalam perencanaan kegiatan adalah dengan Strategi Pendidikan Karakter. Dalam strategi ini memiliki tujuan dalam mengembangkan potensi pada siswa yang dalam proses pengembangannya dapat membangun *self-esteem* yang dapat meningkatkan kesehatan mental (Amanah, Arifin, & Utaya, 2020). Konsep strategi ini adalah dengan menekankan pada konsep berkebhinekaan global yang dapat diambil pada mata pelajaran Pancasila dan kewarganegaraan. Tata cara yang baik dalam menyampaikan penguatan pendidikan ini adalah dapat melalui pembelajaran kegiatan sosial dalam mengenal lingkungan dan Budaya Indonesia untuk mendapatkan karakter yang ingin diperkuat melalui kegiatan yang dapat menciptakan banyak karya (N, 2015).

## Kesimpulan

**Kesimpulan.** Kesimpulan penelitian ini adalah Pendidikan karakter adalah suatu pembelajaran untuk menanamkan karakter pada siswa yang terdiri dari pengetahuan siswa, kesadaran pada setiap individu, keinginan dan kemauan yang kuat dalam melakukan nilai-nilai terhadap Tuhan Yang Maha Esa, terhadap diri sendiri, orang lain, lingkungan dan bangsa Indonesia.

**Saran.** Saran dalam penelitian ini adalah (1) Perlunya inovasi dalam setiap mata pelajaran agar terselip nilai-nilai dalam meningkatkan pendidikan karakter setiap siswa (2) Pendidikan karakter harus dilakukan oleh semua masyarakat tanpa terkecuali

## Referensi

- Aditia, D., Ariatama, S., Mardiana, E., & Sumargono. (2021). Pancasila APP (Pancasila's Character Profile): Sebagai Inovasi Mendukung Merdeka Belajar Selama Masa Pandemi. *Edukasi: Jurnal Penelitian & Artikel Pendidikan*, 13(02), 91–108.
- Amanah, H., Arifin, I., & Utaya, S. (2020). Aktualisasi Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik melalui Kegiatan Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(2), 256. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v5i2.13188>
- Ismail, S., Suhana, S., & Zakiah, Q. Y. (2021). “Analisis Kebijakan Penguatan Pendidikan Karakter dalam Mewujudkan Pelajar Pancasila di Sekolah.” *Jurnal Manajemen Pendidikan ...*, 2(1), 76–84. Retrieved from <https://dinastirev.org/JMPIS/article/view/388>
- N, O. (2015). Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan. *Nopan Omeri*, 9(manager pendidikan), 464–468.
- Rusnaini, R., Raharjo, R., Suryaningsih, A., & Noventari, W. (2021). Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 27(2), 230. <https://doi.org/10.22146/jkn.67613>
- Salirawati, D. (2021). Identifikasi Problematika Evaluasi Pendidikan Karakter di Sekolah. *Jurnal Sains Dan Edukasi Sains*, 4(1), 17–27. <https://doi.org/10.24246/juses.v4i1p17-27>